

PENINGKATAN MUTU MENGAJAR GURU PRODUKTIF MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KETUA PROGRAM KEAHLIAN

Nurul Karomah

SMK Negeri 2 Probolinggo, Jalan Mastrip No.153, Kecamatan Kanigaran
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 67213.
E_mail: nurulkaromah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo tahun 2019 menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem pendelegasian supervisi akademik dari kepala sekolah kepada ketua program keahlian di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua program keahlian, dan tenaga pendidik di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sistem pendelegasian supervisi akademik dari kepala sekolah kepada ketua program keahlian di SMK Negeri 2 Probolinggo dapat terlaksana sesuai dengan program supervisi yang telah disusun kepala sekolah. 2) Mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo mengalami peningkatan, baik dari segi administrative maupun pelaksanaan proses pembelajaran. 3) Faktor pendukung keterlaksanaan supervisi akademik kepala SMK Negeri 2 Kota Probolinggo adalah profesionalitas kepala sekolah yang tinggi, kompetensi ketua program keahlian dalam mengemban tugas sebagai supervisor yang mumpuni, dan guru produktif siap untuk disupervisi.

Kata Kunci: Mutu mengajar guru produktif; ketua program keahlian; pendelegasian supervisi akademik.

IMPROVING THE QUALITY OF TEACHING PRODUCTIVE TEACHERS THROUGH ACADEMIC SUPERVISION CHAIRMAN OF EXPERTISE PROGRAMS

Abstract: This study aims to determine: 1) The system of delegating academic supervision from the principal to the head of the expertise program at SMKN 2 Kota Probolinggo, 2) Description of the academic supervision carried out by the head of the expertise program to the (productive) skill program teacher at SMKN 2 Kota Probolinggo, 3) Description of the teaching quality of productive teachers at SMKN 2 Kota Probolinggo, 4) The effectiveness of the academic supervision of the head of the expertise program in improving the teaching quality of productive teachers, 5) Supporting and inhibiting factors for achieving improvement in the quality of learning. This study used descriptive qualitative method. The research was conducted Probolinggo, the principal has compiled an academic supervision program plan, requested a report from the Head of the Program, and followed up on the results of the supervision as appropriate. 3) The teaching quality of productive teachers at SMKN 2 Probolinggo has improved both in terms of administration and process. 4) The factors that support the implementation of the academic supervision of the principal of SMKN 2 Probolinggo are the high professionalism of the principal, and the competence of supervisors (through the Head of Study Program), teachers who on average are ready to be supervised, especially productive teachers.

Keywords: Teaching Quality for Productive Teachers, Academic Supervision

PENDAHULUAN

Salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepala sekolah (Priansa, 2014: 34) dalam melaksanakan supervisi sebagai tugas pokok dan fungsinya.

Permasalahan yang muncul adalah, seberapa banyak waktu dan kemampuan kepala sekolah untuk melakukan supervisi kepada seluruh guru dan kompetensi yang dimiliki guru serta untuk melakukan supervisi terhadap tenaga kependidikan yang ada pada suatu sekolah yang dipimpinnya.

Dalam proses supervisi, kepala sekolah tentunya memiliki keterbatasan waktu, kemampuan yang menyangkut keahlian profesional. Sehingga diperlukan pendelegasian proses supervisi terutama yang menyangkut isi dan proses pembelajaran (Abiddin, 2011). Pendelegasian adalah adalah pelimpahan kewenangan tugas yang diberikan kepada orang kepercayaan.

Untuk menunjang tugas utama dan fungsinya seorang kepala sekolah yang memiliki kesibukan tinggi perlu mengambil langkah pendelegasian tugas dan mengefektifkan supervisi yang telah diprogramkan (Farhan, 2018).

Untuk menerima delegasi supervisi serta menyelesaikan apa yang menjadi kendala dan pendorong keberhasilan supervisi dari kepala sekolah dalam hal ini adalah ketua program keahlian.

Selanjutnya Priansa (2014: 34) menjelaskan jika peranan kepala sekolah menjadi lebih penting dan semakin kompleks tuntutan tugasnya yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien maka perlu ada pembantu untuk mengatasi tugas pokok dan fungsinya agar tidak terbengkalai.

Hal ini sejalan apa yang diungkapkan oleh Mulyasa (2004: 89), bahwa kewibawaan seorang kepala sekolah harus menjadi pendorong utama bagi orang yang dipimpinnya agar berhasil.

Dari latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan pada paragraf sebelumnya dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana deskripsi supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua program keahlian kepada guru program keahlian (produktif) di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo?, (2) Bagaimana deskripsi mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo?, (3) Bagaimana keefektifan

supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru produktif, (4)Apakah ada hubungan antara supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru produktif.

Supervisi Akademik

Kepala sekolah seharusnya menyediakan iklim pergaulan di sekolah yang terbuka dalam suasana yang baik dan di tempat yang memadai dengan kebutuhannya, untuk mendorong guru bekerja ke arah yang lebih produktif, karena supervisi itu bukanlah sekedar membantu guru melaksanakan jadwal pelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga menyediakan kesempatan luas yang memungkinkan guru merasa dibantu dan di fasilitasi ke arah perbaikan mutu mengajar dan merasa dihargai dalam pergaulan selama bekerja (Suhardan, 2014: 200 – 201).

Supervisi akademik yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu (Pribadi, 2018).

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya. Jadi tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kompetensi atau kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang semakin baik. Salah satu supervisi akademik yang populer adalah supervisi klinis (Mulyasa, 2012: 249).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum adalah bertujuan untuk mendiskripsikan Upaya Peningkatan Mutu Mengajar Guru Produktif Melalui Supervisi Akademik Ketua Program Keahlian di SMK Negeri 2 Probolinggo Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1)Deskripsi supervisi akademik yang dilakukan oleh ketua program keahlian kepada guru program keahlian (produktif) di SMK Negeri 2 Probolinggo. (2)Diskripsi mutu mengajar guru produktif di SMK Negeri 2 Probolinggo. (3)Keefektifan supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru

produktif. (4) Hubungan antara supervisi akademik ketua program keahlian dalam meningkatkan mutu mengajar guru produktif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) Memberi gambaran tentang supervisi akademik oleh Ketua Program Keahlian terhadap kualitas mengajar guru di SMK Negeri 2 Probolinggo. (2) Memberi gambaran tentang supervisi akademik oleh Ketua Program Keahlian terhadap kualitas mengajar guru di SMK Negeri 2 Probolinggo. (3) Memberi masukan pada kepala sekolah, tentang perlunya pendelegasian tugas sekolah yang baik serta pengaruhnya terhadap keunggulan suatu sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menitikberatkan pada efektifitas pendelegasian supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru. Pemahaman peningkatan mutu guru yang diukur dari komponen-komponen penilaian kinerja guru sesuai dengan Permendiknas nomor 35 tahun 2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mendeskripsikan sesuatu yang terjadi

pada sasaran penelitian yang merupakan kata-kata, tingkah laku atau aktivitas dan realitas dari sumber penelitian.

Nawawi (1993, hlm. 63) mengemukakan bahwa: Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Supervisi yang dimaksud hanya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah bersama Ketua Program Keahlian. Efektifitas yang dimaksudkan adalah ketercapaian tujuan dari supervisi.

Penelitian ini fokus pada efektifitas pendelegasian supervisi akademik dalam upaya peningkatan mutu mengajar guru. Pemahaman peningkatan mutu guru yang diukur dari komponen-kompo-

nen penilaian kinerja guru sesuai dengan Permendiknas nomor 35 tahun 2010.

Supervisi yang dimaksud hanya supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah bersama Ketua Program Keahlian. Efektifitas yang dimaksudkan adalah ketercapaian tujuan dari supervisi.

Sesuai dengan yang pernah diungkapkan oleh Daryanto (2011: 81 - 84), yaitu supervisi akademik merupakan suatu proses kepemimpinan dalam dunia pendidikan yang punya tujuan untuk membantu pengembangan profesional guru dalam melaksanakan pembelajaran atas dasar hasil observasi dan analisis data secara teliti dan obyektif sebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo, yang terletak di Jalan Mastrip Nomor 152 Kota Probolinggo Jawa Timur dan dilakukan sejak bulan Oktober 2019. Waktu tersebut digunakan untuk menggali data dari semua subjek.

HASIL PENELITIAN

Kondisi Tenaga Pendidik

Guru produktif yang ada di SMK Negeri 2 Probolinggo jika dilihat dari kuantitas dan kualitas sudah sangat

mencukupi. Setiap kompetensi keahlian yang ada sudah diampu oleh guru yang berkompeten di bidangnya. Kondisi tenaga tata usaha SMK Negeri 2 Kota Probolinggo juga termasuk dalam kategori yang cukup. Jumlah pegawai tata usaha Berjumlah 41 orang, Pegawai tata usaha berperan penting juga untuk mendukung kemajuan sekolah yaitu untuk membantu guru dalam urusan administrasi.

Secara umum kondisi SMK Negeri Kota Probolinggo sebagaimana tercantum dalam dapodik adalah sebagai berikut: 1) Jumlah Guru 106 orang, Jumlah siswa laki-laki 1825 siswa, Jumlah siswa perempuan 248 siswi, Jumlah rombongan belajar 62 rombel, Kurikulum yang digunakan K-13 revisi, Jumlah ruang kelas 62 ruang, Jumlah Lab Umum 4 laboratorium, 2) Jumlah ruang praktek proglu 12 ruang praktek, 3) Rasio siswa tiap rombel 33,44, Rasio siswa tiap ruang kelas 33.44, Rasio Guru dengan siswa 19.56, 4) Persentase guru PNS 84,91, Persentase guru kualifikasi 100%, Persentase Guru Sertifikasi 83.96%, Persentase Ruang kelas layak 100%.

Pelaksanaan Supervisi

Supervisi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Probolinggo bertujuan untuk mengevaluasi kinerja guru sesuai tugas pokok dan fungsinya. Supervisi ini sekaligus merupakan bagian dari Penilaian Kinerja Guru (PKG) di sekolah.

Sebelum melaksanakan supervisi, kepala sekolah terlebih dahulu menyusun program supervisi, jadwal dan perangkat pendukungnya.

Pendekatan yang digunakan dalam supervisi haruslah tepat sehingga dapat meningkatkan kinerja guru yang disupervisi. Supardi (2016: 54) menjelaskan: bahwa kinerja guru adalah kemampuan dari seorang guru dalam hal melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah serta bertanggung jawab terhadap peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar.

Peningkatan kinerja guru ditandai dengan kemampuan guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang ditemuinya selama mengajar (Sutisna, 1983).

Supervisi Kompetensi Guru

Guru yang berada di SMK Negeri 2 Kota Probolinggo 70% telah memenuhi

standar kualifikasi S1 dan 30% memenuhi kualifikasi S2 dari jumlah keseluruhan guru yang ada. Dalam hal pembelajaran, guru SMK Negeri 2 Probolinggo melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik ini merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan metode mengajar yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Guru produktif di SMK Negeri 2 Probolinggo ini telah menerapkan kompetensi pedagogik selama mengajar.

Indikasi yang tampak adalah guru mampu memahami karakteristik siswa terutama sesuai dengan kecerdasan intelektualnya. Guru telah mengetahui minat dan kemampuan siswa agar dapat memberikan motivasi pada siswa secara tepat.

Kompetensi Profesional

Dalam supervisi ini, guru telah mampu memahami materi pembelajaran secara komprehensif. Namun ada beberapa guru yang agak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena

kualifikasi pendidikannya berbeda dengan mata pelajaran yang diampu.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian ini secara umum telah dimiliki oleh guru yang meliputi sikap spiritual dan sosial yang bisa menjadi teladan bagi siswa dan rekan kerja.

Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial telah ada pada diri guru-guru yang tampak pada kemampuan bersosialisasi atau berkomunikasi secara efektif dengan siswa dan rekan kerja sesama pendidik atau tenaga kependidikan.

Supervisi Kinerja Guru

Selain mengamati 4 (empat) kompetensi guru, kepala sekolah melakukan supervisi terhadap kinerja guru sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran. Beberapa hal yang akan dinilai adalah tingkat kehadiran guru, kinerja guru, prestasi hasil belajar siswa dan jurnal kelas. Selain itu instrumen tes siswa dinilai berdasarkan format yang telah ada.

Kepala sekolah seharusnya menyediakan iklim pergaulan di sekolah yang terbuka dalam suasana yang baik dan di tempat yang memadai dengan kebutuhannya, untuk mendorong guru bekerja ke arah yang lebih produktif, karena supervisi itu bukanlah sekedar membantu guru melaksanakan jadwal pelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga menyediakan kesempatan luas yang memungkinkan guru merasa dibantu dan difasilitasi ke arah perbaikan mutu mengajar dan merasa dihargai dalam pergaulan selama bekerja (Suhardan, 2014: 200 – 201).

Supervisi Mutu Guru

Untuk menindaklanjuti hasil supervisi, maka kepala sekolah menugaskan beberapa guru untuk mengikuti forum ilmiah seperti seminar dan workshop. Kegiatan tersebut dapat diselenggarakan di sekolah, MGMP dan dinas terkait. Kegiatan peningkatan mutu guru ini terus didorong oleh kepala sekolah bagi semua guru terutama yang memiliki kompetensi yang rendah.

DAFTAR RUJUKAN:

Abiddin, Norhasni Zainal, dkk. (2011).
Effective Supervisory Approach in
Enhancing Postgraduate Research

- Studies. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol 1 No. 2, Februari 2011.
- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, H. Hadari. (1993). *Metode Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi, Farhan. (2018). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. (2014). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutisna. (1983). *Administrasi Pendidikan Dasar Teori untuk Profesional*. Bandung: Angkasa.